

Pemanfaatan Aplikasi M-Commerce untuk Memasarkan Produk Hasil Pengolahan Limbah Tempurung Kelapa

Proses pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menaikkan pendapatan masyarakat melalui penjualan produk arang aktif di *marketplace*. Produk arang aktif dipilih dikarenakan banyaknya desa di Kecamatan Bruno, Purworejo yang menghasilkan limbah tempurung kelapa dalam jumlah banyak. Akan tetapi, masyarakat setempat masih belum bisa memanfaatkan limbah tersebut untuk menaikkan pendapatan masyarakat setempat. Adapun permasalahan yang dialami oleh masyarakat setempat ialah kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengolah limbah tempurung kepala menjadi arang aktif, tidak adanya mesin untuk mengolah limbah tempurung kelapa menjadi arang aktif, kurangnya pemahaman masyarakat setempat mengenai proses pemasaran menggunakan *marketplace* berbasis *m-commerce* dan *mapping* calon *customer*.

Untuk meminimalisir permasalahan masyarakat setempat dalam meningkatkan pendapatan, maka dilakukan pengadaan unit produksi. Hal ini tentunya menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Program yang dilaksanakan dalam penelitian ini ialah pengadaan bimbingan dan praktik membuat arang aktif dengan disediakannya mesin pengolah tempurung kelapa menjadi arang aktif, dan peralatan pembantu produksi. Setelah pengadaban bimbingan dan praktik pengolahan arang aktif, dilakukan bimbingan pembuatan toko di *marketplace* Shopee yang nantinya akan menghasilkan *output* berupa program yang dapat memasarkan arang aktif dengan kemasan yang siap dijual di Shopee.

Adapun hal-hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat ialah, meningkatkan pemahaman akan pentingnya riset mengenai kebutuhan pasar dan pemasaran produk.

Sumber:

Nustini, Y., & Allwar, A. (n.d.). *Pemanfaatan Aplikasi m-commerce Untuk Memasarkan produk Hasil Pengolahan Limbah Tempurung Kelapa*. Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services. Retrieved October 25, 2021, from <https://journal.uji.ac.id/rla/article/view/20793/11673>.